

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 HASIL PENELITIAN

##### 4.1.1. Diskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 4.1 Data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya**

No	Kode sampel	Kadar Hemoglobin (gr/dl)	keterangan
1	A1	12,5	Normal
2	A2	12,1	Normal
3	A3	13,5	Normal
4	B1	13	Normal
5	B2	12,8	Normal
6	B3	14	Normal
7	B4	11,3	Rendah
8	B5	14,9	Normal
9	C1	13,5	Normal
10	C2	12,5	Normal
11	C3	12,7	Normal
12	C4	13,1	Normal
13	C5	11,3	Rendah

14	D1	8,5	Rendah
15	D2	12	Normal
16	D3	10,7	Rendah
17	D4	11,3	Rendah
18	D5	12,7	Normal
19	E1	14,6	Normal
20	E2	13,4	Normal
21	E3	13,3	Normal
22	E4	13,8	Normal
23	E5	10,3	Rendah
24	F1	11	Rendah
25	F2	10,8	Rendah
26	F3	13,2	Normal
27	F4	13	Normal
28	F5	13,9	Normal
	Jumlah	349,7	
	Rata-rata	12,48928571	

Harga normal kadar hemoglobin = 12,0 g/dl

Dari hasil pemeriksaan di lapangan area parkir mall wilayah Surabaya, kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya di dapat kan rata rata yaitu sebesar 12,489 g/dl. Hasil kadar hemoglobin

tertinggi pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya 14,9 g/dl dan hasil kadar hemoglobin terendah 8,5 g/dl.

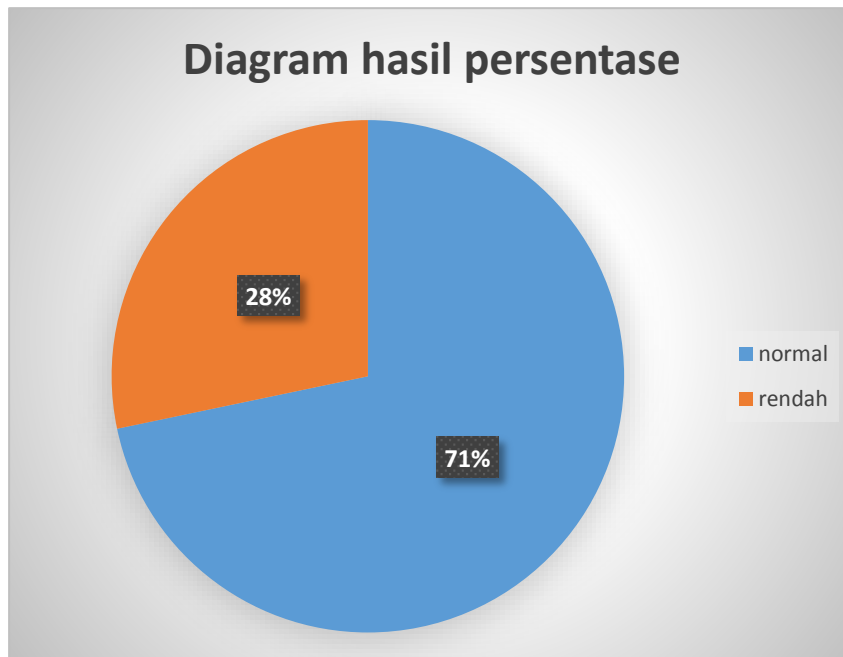
#### **4.2 Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya, kemudian data ditabulasikan dan di analisa dengan menggunakan keterangan sebagai berikut

**Tabel 4.3 Data hasil persentase pemeriksaan kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Normal	20	71%
Rendah	8	28%
		100%

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa persentase pemeriksaan kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita, diarea parkir mall wilayah Surabaya normal 71 % dan rendah 28 %.



**Gambar 4.1. Diagram hasil persentase pemeriksaan kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya**

Gambar 4.1 diatas menunjukkan persentase pemeriksaan kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah surabaya di dominan kadar hemoglobin normal

#### **4.2 Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kadar Hb pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya. Karena petugas parkir wanita sering terpapar karbon monoksida (CO) yang berasal dari gas buang kendaraan bermotor. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 28 orang petugas parkir wanita bersedia menjadi responden. Usia petugas parkir wanita pada penelitian ini masih produktif dimana petugas parkir wanita memiliki usia minimal 19 tahun, usia maksimal 24 tahun dan usia rata rata 21 tahun.

Hasil kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya menunjukkan bahwa nilai rata – rata mencapai 12,48 g/dl. Dalam persentase hasil kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya yang berjumlah 28 orang dapat diketahui bahwa normal 71% dan rendah 28%. Berdasarkan nilai rata – rata dan hasil persentase kadar hemoglobin pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya dapat dinyatakan bahwa tidak terkena anemia di area parkir basement mall wilayah Surabaya.

Berdasarkan pengamatan penulis kadar hemoglobin normal pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya disebabkan tempat yang ada sirkulasi udara bebas atau oksigen, tempat yang sangat luas di area parkir basement mall wilayah Surabaya. Menurut hasil wawancara penulis dapat dinyatakan bahwa petugas parkir wanita memiliki waktu yang cukup saat bekerja maupun istirahat dan menjaga pola kesehatan.

Sedangkan kadar hemoglobin rendah pada petugas parkir wanita di area parkir mall wilayah Surabaya disebabkan tempat yang kurang sirkulasi udara bebas atau oksigen, tempat yang kurang memadai di area parkir basement mall wilayah Surabaya. Menurut Hasil wawancara penulis dapat dinyatakan bahwa petugas parkir wanita tidak memiliki waktu yang cukup saat istirahat ataupun bekerja dan tidak menjaga pola kesehatan.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya anemia pada tenaga kerja wanita adalah asupan gizi yang kurang, menstruasi setiap bulan, dan aktifitas fisik yang berat, sedangkan faktor asupan zat gizi yang dianggap mempunyai peranan

adalah asupan energi, protein, dan zat besi. Adanya ketidakseimbangan jumlah energi yang diasup dapat menyebabkan rendahnya asupan zat besi dan penyerapan zat besi menjadi kurang maksimal. Energi dihitung berdasarkan umur, berat badan, tinggi badan dan aktivitas fisiknya. Aktifitas fisik yang dilakukan pada tenaga kerja termasuk dalam aktifitas sedang sampai berat. Tingginya aktivitas fisik dan terbatasnya waktu yang dimiliki untuk mengkonsumsi makanan, menyebabkan asupan makanan menjadi kurang dan akan mempengaruhi asupan zat gizi dalam pembentukan hemoglobin sehingga hemoglobin tidak dapat diproduksi secara normal (Febriyanti, 2015).

Efek terhadap kesehatan dan lingkungan terhadap kesehatan, gas CO merupakan gas yang berbahaya untuk tubuh karena daya ikat gas CO terhadap Hb adalah 240 kali dari daya ikat CO terhadap O<sub>2</sub>. Apabila gas CO darah (HbCO) cukup tinggi, maka akan mulai terjadi gejala antara lain pusing kepala (HbCO 10%), mual dan sesak nafas (HbCO 20%), gangguan penglihatan dan konsentrasi menurun (HbCO 30%) tidak sadar, koma (HbCO 40-50%) dan apabila berlanjut akan dapat menyebabkan kematian. Pada paparan menahun akan menunjukkan gejala gangguan syaraf, infark otak, infark jantung dan kematian bayi dalam kandungan. Gas CO yang tinggi di dalam darah dapat berasal dari rokok dan asap dari kendaraan bermotor. Terhadap lingkungan udara dalam ruangan, gas CO dapat pula merupakan gas yang menyebabkan building associated illnesses, dengan keluhan berupa nyeri kepala, mual, dan muntah (Mukono, 2009).

Kandungan Timbal (Lead = Pb) dalam alky-lead (Tetra-Ethyl- Lead) compound digunakan sebagai aditif untuk meningkatkan angka oktan bahan bakar bensin. Aditif Tetra-Ethyl-Lead, suatu senyawa timbal organik, adalah aditif

peningkat angka oktan yang paling efektif dan murah, namun merupakan bahan beracun logam berat yang sifatnya akumulatif dan sangat berbahaya serta dapat merubah fungsi metabolisme, menurunkan IQ terutama bagi anak-anak (Archive, 2009).